

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan daya analgesik kombinasi jus wortel (*Daucus carota*, L.) dan apel hijau (*Pyrus malus*, L.) secara ilmiah, serta untuk mengetahui perbandingan kombinasi manakah yang merupakan analgesik paling baik pada mencit betina.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Metode yang digunakan adalah *Writhing Test*. Empat puluh dua ekor mencit yang sudah dipuasakan terlebih dahulu selama  $\pm 18$  jam dikelompokkan menjadi 7 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 ekor mencit. Kelompok I merupakan kelompok kontrol negatif dengan pemberian aquades secara oral, sedangkan kelompok II sebagai kontrol positif dengan pemberian suspensi parasetamol 1% dalam CMC Na 1%, dosis yang digunakan adalah 91 mg/kgBB. Kelompok III – VII merupakan kelompok perlakuan dengan pemberian kombinasi jus wortel-apel hijau secara oral dengan lima peringkat perbandingan yaitu 1:¼, 1:½, 1:1, 1:2 dan 1:4, dosis yang digunakan adalah 15 ml/kgBB. Sepuluh menit kemudian, rangsang kimia berupa asam asetat 1% diberikan dengan dosis 50 mg/kg BB secara intraperitoneal. Respon geliat diamati dan dicatat tiap 5 menit selama 1 jam. Data yang diperoleh dianalisis dengan Kolmogorov-Smirnov, dilanjutkan dengan analisis variansi satu arah dengan taraf kepercayaan 95% dan uji Scheffe.

Data jumlah geliat tiap kelompok kemudian digunakan untuk menghitung persen proteksi geliat. Dengan demikian kita memperoleh persen proteksi geliat untuk kelompok perbandingan 1:¼, 1:½, 1:1, 1:2 dan 1:4 adalah 16,82%; 22,97% ; 50,09% ; 38,70% ; dan 10,85%. Ini berarti daya analgesik optimum kombinasi jus wortel-apel hijau adalah pada perbandingan 1:1, karena kelompok perbandingan ini memberikan persen proteksi geliat terbesar.

## ABSTRACT

The research had been done to prove the analgesic effect of juice combination from carrots and green apples in female mice, and to know the best comparison of this combination for analgesic.

The research was a pure experimental according to direct random sampling design and was analyzed by one way variant. This experiment used Writhing Method. Forty two mice had been fasted before about 18 hours, then divided them into seven groups. The first group was a negative control with aqua oral injection. The second group was a positive control with oral injection of paracetamol suspension, dosage 91 mg/kg of body weight. The third up to seventh groups were given combination juice of green apples and carrot with comparison 1:¼, 1:½, 1:1, 1:2 and 1:4, dosage 15 ml/kg of body weight according oral administration. Ten minutes later, acetic acid was given in mice by intraperitoneal administration, dosage 50 mg/kg of body weight. We could watching and recording their writhing respond each five minutes. The data was recorded until for one hour and could be analyzed by Kolmogorov–Smirnov, One Way Variant analyzed and Scheffe Test.

From total writhing of each groups, we could calculate percentage of writhing protection. By this experiment, the percentage of writhing protection in comparison 1:¼, 1:½, 1:1, 1:2 and 1:4 were 16,82%; 22,97% ; 50,09% ;38,70% ; and 10,85%. It meaned that the optimum analgesic effect from combination juice of carrots and green apples held in comparison 1:1, because it was the highest percentage of writhing protection.

Key word :The Combination of Carrot and Green Apple, Percentage of Writhing Protection